

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bersadarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio efektivitas

Rasio efektivitas realisasi anggaran pendapatan dan belanja Desa di Kabupaten Dharmasraya tahun 2019-2022 menunjukkan hasil yang baik, yaitu berada dalam kategori efektif. Sama dengan keseluruhan Nagari Kecamatan Koto Baru juga menunjukkan hasil yang baik, yaitu berada dikategori efektif. Empat nagari yaitu Nagari Ampang kurANJI, Nagari Koto Baru, Nagari Koto Padang, dan Nagari Sialang Gaung juga menunjukkan hasil yang baik, yaitu berada dikategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi Dana Nagari Pemerintah Kabupaten Dharmasraya sudah cukup baik jika dibandingkan dengan anggaran yang telah dialokasikan. Jadi, Pemerintah Nagari mampu mencapai targetnya dalam memanfaatkan sumber-sumber pendapatan yang ada.

2. Rasio efisiensi

Rasio efisiensi realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) Pemerintah Kabupaten Dharmasraya tahun 2019-2022 menunjukkan hasil kurang efisien. Rasio efisiensi Kecamatan Koto Baru menunjukkan hasil kurang efisien, begitu juga dengan 4 nagari yaitu Nagari Ampang KurANJI, Nagari Koto Baru, Nagari Koto Padang, Nagari Sialang

Gaung, yang juga menunjukkan hasil kurang efisien. Ini mengindikasikan bahwa meskipun Pemerintah Nagari mampu mencapai targetnya, tetapi pengeluaran dan pendapatan yang dikelola masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari rasio dari nilai rasio efisiensi yang menunjukkan bahwa dana Nagari yang digunakan oleh Pemerintah Nagari masih lebih besar dari pada dana yang diperoleh.

3. Rasio Pertumbuhan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) Pemerintah Kabupaten Dharmasraya tahun 2019-2022 menunjukkan hasil sangat rendah. Rasio pertumbuhan Kecamatan Koto Baru tahun 2019-2022 menunjukkan hasil sangat rendah, begitu juga dengan 4 nagari yaitu Nagari Ampang Kuranji, Nagari Koto Baru, Nagari Koto Padang, dan Nagari Sialang Gaung yang menunjukkan hasil sangat rendah. Hal ini menggambarkan bahwa dari tahun 2019-2022, pertumbuhan pendapatan dan belanja Nagari cenderung stagnan atau mengalami penurunan. Faktor-faktor yang menyebabkan pertumbuhan yang rendah perlu diperhatikan dan diatasi untuk meningkatkan keberlanjutan dan kemajuan keuangan Pemerintah Nagari.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Nagari Kabupaten Dharmasraya dalam periode 2019-2022 menunjukkan berbagai kategori penilaian. Secara umum, tingkat efektivitas keuangan Pemerintah Nagari dikategorikan sebagai "efektif," menunjukkan bahwa realisasi Dana Desa

Pemerintah Kabupaten Dharmasraya sudah cukup baik jika dibandingkan dengan anggaran yang telah dialokasikan. Namun, di sisi lain, tingkat efisiensi keuangan Pemerintah Nagari dikategorikan sebagai "kurang efisien." Ini mengindikasikan bahwa meskipun Pemerintah Nagari mampu mencapai targetnya, tetapi pengeluaran dan pendapatan yang dikelola masih belum optimal. Mungkin ada potensi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan agar lebih efisien. Selanjutnya, tingkat pertumbuhan keuangan Pemerintah Nagari dinilai "sangat rendah." Hal ini menggambarkan bahwa dari tahun 2019 hingga 2022, pertumbuhan pendapatan dan belanja desa cenderung stagnan atau mengalami penurunan.

Faktor-faktor yang menyebabkan pertumbuhan yang rendah perlu diperhatikan dan diatasi untuk meningkatkan keberlanjutan dan kemajuan keuangan Pemerintah Nagari. Pemerintah Nagari perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap sistem pengelolaan keuangan mereka. Upaya perbaikan dapat melibatkan peningkatan efisiensi dalam penggunaan dana, diversifikasi sumber pendapatan Nagari, serta strategi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan demikian, Pemerintah Nagari dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai pertumbuhan keuangan yang lebih baik di masa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, Kinerja Keuangan Kecamatan Koto Baru periode 2019-2022 untuk tingkat efektivitas yaitu efektif dalam mencapai tujuannya dengan rata-rata rasio 99,23%. Jadi, kemampuan keuangan dalam membuat target pendapatan dan memanfaatkan sumber-sumber pendapatan tergolong baik. Untuk tingkat

efisiensi yaitu kurang efisien dengan rata-rata rasio 98,61%, maka diperlukan upaya untuk memaksimalkan perolehan pendapatan dan meminimalisasi pengeluaran. Untuk tingkat pertumbuhan yaitu sangat rendah dengan rata-rata rasio 2,84%, maka diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan pendapatan, seperti penyesuaian kebijakan fiskal, optimalisasi alokasi belanja, dan peningkatkan efisiensi pengeluaran.

Berdasarkan hasil penelitian 4 Nagari yang telah dipaparkan sebelumnya, kinerja keuangan Nagari periode 2019-2022 untuk tingkat efektivitas pada Nagari Ampang kurangi yaitu efektif, Nagari Koto Baru tingkat efektivitas yaitu efektif, Nagari Sialang Gaung Efektif, dan untuk Nagari Koto Padang tingkat efektivitas efektif. Untuk tingkat efisiensi Nagari Ampang Kurangi yaitu kurang efisien, Nagari Koto Baru dikategorikan kurang efisien, Nagari Sialang Gaung dikategorikan kurang efisien, dan untuk Nagari Koto Padang dikategorikan kurang efisien. Untuk tingkat pertumbuhan Nagari Ampang Kurangi termasuk kategori sangat rendah, Nagari Koto Baru termasuk kategori sangat rendah, Nagari Sialang Gaung termasuk sangat rendah, dan Nagari Koto Padang termasuk sangat rendah.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja bagi Pemerintah Nagari di Kabupaten Dharmasraya terutama bagi Nagari Ampang Kurangi, Sialang Gaung, Koto Baru, dan Koto Padang untuk peningkatan yang lebih baik dimasa mendatang. Kinerja Pemerintah Nagari yang baik dan maksimal akan berdampak baik juga pada masyarakatnya, karena Nagari

merupakan struktur Pemerintah terkecil dan terdekat yang bersinggungan langsung dengan masyarakat.

5.3 Saran

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya:
 - 1) Meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Nagari (APBNag). Hal ini penting untuk memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan digunakan secara efektif dan efisien.
 - 2) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi aparatur Nagari dalam pengelolaan keuangan Nagari. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran.
 - 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran Nagari. Hal ini penting untuk memastikan bahwa anggaran Nagari sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.
2. Bagi Kecamatan Koto Baru
 - 1) Melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem dan prosedur pengelolaan keuangan.
 - 2) Meminimalisasi pengeluaran dengan melakukan efisiensi belanja dan menekan pemborosan.
 - 3) Mengoptimalkan alokasi belanja untuk sektor-sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.
3. Bagi Nagari Ampang Kuranji, Koto Baru, Koto Padang, dan Sialang Gaung:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran Nagari. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya efisiensi dan pertumbuhan anggaran desa.
 - 2) Melakukan penyesuaian terhadap perencanaan anggaran nagari. Penyesuaian ini penting untuk meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan anggaran nagari.
 - 3) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antar-nagari. Koordinasi dan kerja sama antar-nagari penting untuk meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan nagari.
 4. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian karena penelitian tersebut hanya dilakukan di empat Nagari di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang efektivitas, efisiensi, dan pertumbuhan anggaran pendapatan dan belanja desa di Kabupaten Dharmasraya.
 - 2) Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan analisis rasio keuangan lainnya sebagai pendekatan alternatif dalam menggali informasi lebih lanjut.
- 